

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja Koperasi Simpan Pinjam Sarwo Gampang Kabupaten Klaten dengan menggunakan konsep *Balanced Scorecard*. *Balanced Scorecard* merupakan metode pengukuran kinerja yang mempertimbangkan empat perspektif yaitu: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Penilaian kinerja pada Koperasi Simpan Pinjam Sarwo Gampang dilakukan selama empat periode yaitu dari tahun 2009 sampai tahun 2011. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer melalui penyebaran kuisioner kepada karyawan dan anggota Koperasi Simpan Pinjam Sarwo Gampang. Sedangkan data sekunder berupa laporan keuangan, data anggota, dan data karyawan. Dari hasil pengukuran yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja Koperasi Simpan Pinjam Sarwo Gampang secara keseluruhan sudah baik. Namun Koperasi Simpan Pinjam Sarwo Gampang perlu memperhatikan *Current Ratio*, Total Hutang (Kewajiban) terhadap *Asset*, Total Hutang (Kewajiban) terhadap Modal Sendiri yang masih berada diatas standar normal. Serta retensi pelanggan mengalami fluktuasi naik turun setiap tahunnya. *Balanced Scorecard* merupakan metode yang terbaik untuk melakukan pengukuran kinerja Koperasi Simpan Pinjam Sarwo Gampang, karena *Balanced Scorecard* mengukur kinerja koperasi dari aspek keuangan dan non keuangan, sehingga hasil pengukuran dengan *Balanced Scorecard* akan lebih akurat. Hasil pengukuran kinerja yang akurat sangat penting bagi manajemen, baik dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian, serta dalam mewujudkan kesejahteraan koperasi.

Kata Kunci : *Balanced Scorecard*, perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, koperasi.